

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses komunikasi keluarga pada remaja perempuan korban kekerasan seksual. Penelitian ini sangat menarik untuk dieksplorasi karena interaksi dan komunikasi keluarga adalah faktor penting dalam perkembangan anak. Penelitian ini akan diarahkan pada studi eksploratif kualitatif kepada anak yang menjadi korban dalam masalah pelecehan seksual. Sementara objek penelitian diarahkan kepada orang tua dalam membangun ketahanan diri pada anak yang rentan.

Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dan observasi di yayasan Samahita di Jalan Cisitu Lama, Dago kota Bandung. Teknik analisis data pada penelitian ini ialah dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah dan memilih menjadi satuan data yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Hasil penelitian ini yaitu dilihat dari orientasi percakapan ditandai dengan minimnya partisipasi anak terhadap orangtua didalam keluarga, lalu anak akan menjadi pasif dengan orangtua dalam berinteraksi. Selain itu, melalui orientasi kesesuaian ditandai dengan kesamaan didalam keluarga antar anak dengan orang tua, dimana anak menjadi mematuhi peraturan karena adanya rasa takut dengan orangtua. Sehingga dilihat dari display yang telah dibuat oleh peneliti, faktor yang mempengaruhi proses komunikasi didalam keluarga pada korban kekerasan seksual yaitu dengan adanya rasa trauma yang dimiliki oleh anak, yang menimbulkan stress karena tidak adanya dukungan yang diberikan oleh orangtua kepada anak sehingga timbul konflik dengan orangtua.

Kata Kunci : *Family Communication Pattern, Orientation Conversation, Orientation Conformity, child victims of sexual violence*